

Implementasi Audit Tools and Linked Archives System (ATLAS) Pada Proses Audit Laporan Keuangan

¹⁾Ida Ayu Made Mas Ari Swari*, ²⁾I Made Wirya Darma

^{1,2)}Universitas Pendidikan Nasional, Denpasar

Email Corresponding: dyuari18@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL

ABSTRAK

Kata Kunci:

Penerapan ATLAS
Audit Laporan Keuangan
Kantor Akuntan Publik
Teknik Audit Berbantuan Komputer
Akuntan Publik

Perkembangan digitalisasi yang pesat pada era teknologi dan informasi telah membawa perubahan signifikan dalam proses bisnis, termasuk dalam prosedur audit perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menilai efektivitas penggunaan aplikasi ATLAS berbasis Excel dalam proses audit untuk menilai kewajaran laporan keuangan perusahaan. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, yang mencakup kajian teori, observasi lapangan, dan analisis data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi ATLAS mempermudah auditor dengan mengotomatisasi proses dokumentasi kertas kerja, yang sesuai dengan standar dan ketentuan audit yang berlaku di Indonesia. Temuan penting dari penelitian ini adalah bahwa penggunaan ATLAS meningkatkan efisiensi dan akurasi proses audit, yang pada akhirnya meningkatkan kualitas hasil audit. Kesimpulannya, ATLAS terbukti menjadi alat yang bermanfaat dan efisien dalam mendukung pelaksanaan prosedur audit laporan keuangan, serta membantu auditor memenuhi standar audit yang telah ditetapkan.

ABSTRACT

Keywords:

ATLAS Application
Audit of Financial Statements
Public Accounting Firm
Computer-assisted Audit Techniques
Public Accountant

Business processes have experienced significant rapid development due to the influence of the fairly rapid growth of digitalization in the technology and information era. In business processes, one of the uses of computer-based technology is applied to company audit procedures. This research aims to assess the effectiveness of the ATLAS application is assessing the fairness of financial reports. the research uses a qualitative descriptive method with theoretical studies, field observations and data analysis. The result of this research show that excel-based ATLAS is an application that makes it easier for auditors to audit where the system automatically applies technology in the working paper documentation proses in accordance with applicable audit standards and regulations in Indonesia. The success of an audit is determined by the extent to which the audit meets the established provisions and standards. ATLAS has proven to be a very useful and efficient tool in supporting the implementation of financial report audit procedures.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](#) license.



I. PENDAHULUAN

Era modern ditandai oleh kemajuan pesat teknologi informasi yang telah merambah ke berbagai sektor, termasuk sektor keuangan. Transformasi digital ini telah mengubah secara mendasar cara perusahaan menjalankan audit laporan keuangan mereka. Dengan meningkatnya kompleksitas informasi keuangan, metodologi audit harus terus berevolusi untuk mengimbangi perkembangan teknologi yang cepat ini.

Salah satu inovasi dalam proses audit adalah penerapan Teknik Audit Berbantuan Komputer (TABK), yang membantu meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses audit. Kantor Akuntan Publik (KAP) Sodikin Budhananda Wandestarido adalah salah satu pelopor dalam penerapan TABK di Indonesia, menggunakan perangkat lunak seperti ATLAS (Audit Tools and Linked Archives System) untuk memfasilitasi berbagai tahapan dalam proses audit. Menurut penelitian sebelumnya, tujuan utama penerapan TABK adalah untuk mempermudah pekerjaan auditor dan meningkatkan efisiensi operasional. Namun, keberhasilan implementasi TABK sangat bergantung pada kompetensi auditor dalam mengoperasikan perangkat lunak ini, sehingga pelatihan berkelanjutan menjadi elemen kunci.

4134

Sementara tantangan seperti keterbatasan waktu dapat menjadi hambatan dalam pelaksanaan audit, penggunaan sistem informasi yang efektif seperti ATLAS dapat menjadi solusi. Penelitian ini bertujuan untuk menilai efektivitas penerapan ATLAS dalam meningkatkan efisiensi dan akurasi proses audit laporan keuangan di KAP Sodikin Budhananda Wandestarido. Fokus dari studi ini adalah memahami bagaimana ATLAS mempengaruhi siklus audit, mulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga penyusunan laporan audit, serta mengevaluasi sejauh mana ATLAS mampu memenuhi standar audit yang berlaku.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi penting bagi praktik audit di Indonesia, khususnya bagi kantor akuntan publik yang belum mengadopsi TABK secara penuh. Temuan dari penelitian ini juga dapat menjadi acuan dalam mengembangkan strategi pelatihan bagi auditor untuk memastikan implementasi teknologi audit yang efektif dan efisien.

II. MASALAH

Kantor Akuntan Publik Sodikin Budhananda Wandestarido yang berlokasi di Jl. Tukad Irawadi No. 18 A Panjer, Denpasar Selatan, Bali ini merupakan badan usaha akuntansi yang komprehensif, menawarkan beragam layanan akuntansi dan keuangan. Dengan basis klien yang luas di berbagai sektor industri, badan usaha ini telah membuktikan kemampuannya dalam memenuhi kebutuhan akuntansi dan keuangan klien. Sebagai salah satu yang terdepan dalam adopsi teknologi audit, Kantor Akuntan Publik Sodikin Budhananda Wandestarido telah mengimplementasikan Teknik Audit Berbantuan Komputer (TABK) pada seluruh proses auditnya. Dalam upaya pengabdian ini, pengabdi akan menganalisa secara mendalam bagaimana Kantor Akuntan Publik Sodikin Budhananda Wandestarido memanfaatkan *Audit Tools and Archives System* (ATLAS) dalam praktik auditnya.



Gambar 1. Kantor Akuntan Publik Sodikin Budhananda Wandestarido

III. METODE

Dalam pengabdian ini, paradigma interpretatif merupakan metode yang digunakan dan diterapkan untuk memberikan pemahaman yang lebih kaya dan mendalam mengenai fenomena sosial yang diteliti dengan cara menggali makna dari perspektif subjektif individu. Penelitian ini berfokus pada analisis mendalam terhadap penggunaan Audit Tools and Linked Archives System (ATLAS) di Kantor Akuntan Publik Sodikin Budhananda Wandestarido. Melalui pendekatan studi kasus, penelitian ini secara cermat menelusuri setiap tahapan pelaksanaan audit laporan keuangan yang melibatkan ATLAS. Proses penelitian ini dilaksanakan dalam kurun waktu dua bulan dan mencakup tahapan pengumpulan data, validasi dan analisis data.

a. Teknik Pengumpulan Data

1. Studi Literatur

Penelitian ini akan mencari dan mengumpulkan berbagai literatur yang relevan, baik berupa teori maupun praktik untuk memahami bagaimana proses audit laporan keuangan seharusnya dilakukan sesuai dengan standar profesi, serta gambaran penerapan Audit Tools and Linked Archives System (ATLAS) dalam praktik audit sebenarnya. Sumber literatur yang akan digunakan meliputi Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP), International Standar Auditing (ISA), dan buku-buku terkait audit yang memanfaatkan teknologi informasi.

2. Studi Lapangan

4135

Metode ini bertujuan untuk membandingkan secara mendalam antara teori dan praktik, khususnya dalam konteks objek penelitian. Melalui studi lapangan yang melibatkan wawancara dan observasi, pengabdi berupaya untuk mengungkap kesenjangan dan kesesuaian antara pandangan teoritis dengan kondisi aktual di lapangan.

b. Teknik Validitas dan Analisa Data

Dalam rangka menjaga keabsahan penelitian, pengabdi melakukan validasi terhadap seluruh data yang telah dikumpulkan. Proses validasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa data yang digunakan dalam analisis adalah data yang benar dan relevan, sehingga kesimpulan yang dihasilkan dapat dipertanggung jawabkan. Dalam pengabdian ini, kami menerapkan tiangulasi sumber data untuk meningkatkan kredibilitas temuan penelitian. Triangulasi dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari berbagai sumber pada waktu dan menggunakan metode yang berbeda, seperti membandingkan hasil wawancara dengan hasil observasi, atau membandingkan jawaban informan yang diperoleh dari pertanyaan yang sama namun dengan teknik yang berbeda.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam upaya meningkatkan kualitas dan efisiensi praktik audit, Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) dan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) pada tanggal 5 Desember 2018 meluncurkan aplikasi ATLAS (*Audit Tools and Linked Archives System*). Aplikasi ini merupakan hasil dari kolaborasi kedua lembaga dan dirancang untuk memberikan solusi berbasis teknologi terhadap tantangan-tantangan yang sering dihadapi dalam penyusunan kertas kerja audit, perencanaan audit berbasis risiko, serta dokumentasi prosedur audit.

Penelitian dari (Nur Awalianti & Nasution, 2020) menyatakan bahwa Atas dasar permasalahan yang berulang kali muncul dalam praktik audit, Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) dan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) perlu mengambil langkah proaktif dengan menciptakan alat bantu yang dapat memfasilitasi pemahaman yang lebih mendalam terhadap Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) di kalangan auditor.

(Sukrisno, 2012) menyebutkan sebagai lembaga pengawas, Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) dan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) berharap penerapan aplikasi *Audit Tools and Linked Archives System* (ATLAS) dapat menjadi pedoman bagi seluruh Akuntan Publik, khususnya yang belum memiliki sistem dokumentasi kertas kerja yang memadai. Kertas kerja audit merupakan bukti otentik yang menunjang auditor dalam menyusun kesimpulan dan memastikan pelaksanaan audit sesuai dengan standar profesional terkini.

Walaupun demikian, (Mohammed et al., 2023) menyampaikan bahwa hingga saat ini Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) maupun Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) belum menerbitkan regulasi yang secara tegas mewajibkan Kantor Akuntan Publik (KAP) di Indonesia untuk menggunakan sistem *Audit Tools and Linked Archives System* (ATLAS). Selama hampir empat tahun terakhir, kedua lembaga tersebut terus berupaya mensosialisasikan penerapan ATLAS di kalangan KAP di Indonesia.

(Ardiansah et al., 2021) menyatakan bahwa dalam menjalankan tugasnya, Akuntan Publik (AP) dan auditor wajib mengacu pada Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) dan melaksanakan prosedur yang sesuai. Semua Langkah yang telah dilakukan harus tercatat secara rinci dalam kertas kerja audit. Kertas kerja ini berfungsi sebagai bukti pelaksanaan prosedur audit sesuai SPAP. Untuk mendukung efisiensi dan kualitas penyusunan kertas kerja, Pembinaan Profesi Keuangan (PPK) dan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) merekomendasikan penggunaan sistem ATLAS yang terintegrasikan untuk perencanaan audit, dokumentasi, dan pengelolaan data audit.

Pernyataan diatas didukung dengan hasil penelitian dari (Ramadhani, 2022) bahwa secara teoritis, *Audit Tools and Linked Archives System* (ATLAS) telah menyediakan kerangka kerja yang komprehensif bagi auditor dalam menjalankan tugasnya. Namun dalam praktiknya, banyak Kantor Akuntan Publik (KAP) belum sepenuhnya mengadopsi ATLAS, terutama karena faktor kesukarelaan dan upaya sosialisasi yang masih berjalan.

Mengacu pada permasalahan yang telah diidentifikasi, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki secara mendalam penerapan dan efektivitas penggunaan sistem *Audit Tools and Linked Archives System* (ATLAS) di Kantor Akuntan Publik Sodikin Budhananda Wandestarido. Melalui serangkaian wawancara dengan pihak

yang relevan, penelitian ini berusaha untuk mengungkap sejauh mana sistem ATLAS telah dimanfaatkan dalam kegiatan audit di KAP tersebut.

Dalam pengabdian ini, pengabdi diharuskan memiliki kemampuan untuk mengevaluasi implementasi *Audit Tools and Linked Archives System* (ATLAS) di KAP Sodikin Budhananda Wandestarido dengan mengacu pada Standar Audit (SA) yang telah terintegrasi dalam sistem ATLAS, yakni tahap pra perikatan, penilaian risiko, respons terhadap risiko, dan pelaporan.

Penggunaan ATLAS di KAP Sodikin Budhananda Wandestarido melibatkan serangkaian prosedur audit yang dilakukan secara tertib setiap langkahnya. Tahap pertama, yaitu tahap pra-perikatan, diawali dengan penilaian terhadap kelayakan klien untuk diaudit. Setelah mendapatkan persetujuan pimpinan, proposal kerjasama dibuat dan ditandatangani oleh kedua belah pihak. Kemudian departemen SDM akan menerbitkan surat tugas resmi dan melakukan evaluasi independensi terhadap setiap auditor yang ditunjuk. Tahap berikutnya adalah melakukan penilaian terhadap risiko yang terdiri dari risiko *inharen*, risiko pengendalian, dan risiko *misstatement* material. Pada tahap ini, materialitas awal dan prosedur analitis awal ditentukan, serta dilakukan wawancara dengan dewan direksi serta satuan pengendalian internal.

Setelah mengevaluasi risiko, tahap berikutnya adalah merespons risiko tersebut. Langkah ini melibatkan penyelidikan lebih mendalam mengenai kesesuaian praktik akuntansi klien dengan standar akuntansi yang berlaku umum. auditor juga akan menganalisis transaksi dengan pihak terkait, peristiwa setelah tanggal laporan keuangan, kelangsungan usaha entitas, serta pernyataan dan komitmen manajemen. Jika menghadapi temuan yang kompleks dalam audit, Kantor Akuntan Publik (KAP) dapat melibatkan ahli audit dan ahli manajemen.

Tahapan pelaporan diawali dengan evaluasi menyeluruh terhadap materialitas dan prosedur analitis akhir. Selanjutnya, partner penelaah akan melakukan tinjauan mendalam terhadap pengungkapan informasi dalam laporan keuangan, kualitas kerja tim audit, kelengkapan bukti audit, dan isi Laporan Audit Independen (LAI) beserta memorandum audit final. Setelah rangkaian penelaahan ini selesai, partner penelaah kemudian akan mengeluarkan opini audit yang tertuang dalam Laporan Audit Independen (LAI) final.

Sebelum implementasi *Audit Tools and Linked Archives System* (ATLAS). Seluruh tahapan audit, termasuk penyusunan kertas kerja *Test of Detail* (TOD) untuk setiap akun, sepenuhnya dilakukan oleh auditor. Manajer audit berperan dalam menentukan akun-akun yang akan diperiksa dan dimasukkan ke dalam pertas kerja tersebut. Namun, pasca-ATLAS, pengisian Indeks KKP mayoritas dilakukan oleh manajer audit. Auditor, pada gilirannya, hanya melaksanakan prosedur audit yang telah terdefinisi dalam sistem ATLAS.



Gambar 2. Tampilan ATLAS

Tabel. 1 Hasil Penelitian

Indeks KKP	Prosedur Audit Yang Berlaku	Penggunaan Sebelum dan Sesudah Adanya Atlas	Pengisi Indeks KKP	
A110	Analisis Penerimaan dan Keberlanjutan Hubungan dengan Klien	Dilaksanakan	ATLAS	Manajer Audit
A120	Alokasi Jam Jasa dan Perencanaan Lainnya	Secara Manual	ATLAS	Manajer Audit
A130	Surat Perikatan	Dilaksanakan	ATLAS	Manajer Audit
A140	Surat Tugas	Dilaksanakan	ATLAS	Manajer Audit
A150	Pernyataan Independensi	Dilaksanakan	ATLAS	Manajer Audit
A160	Komunikasi Tim Perikatan	Tidak Dilaksanakan	ATLAS	Manajer Audit
A210	Materialitas Awal	Secara Manual	ATLAS	Manajer Audit
A220	Prosedur Analitis Awal dan Audit Strategy Memorandum Awal	Secara Manual	ATLAS	Manajer Audit
A230	Pemahaman Entitas dan Lingkungan	Secara Manual	ATLAS	Manajer Audit
A240	<i>Inherent Risk (IR)</i>	Secara Manual	ATLAS	Manajer Audit
A250	<i>Control Risk (CR)</i>	Secara Manual	ATLAS	Manajer Audit
A260	Komunikasi dengan TCWG dan SPI	Tidak Dilaksanakan	ATLAS	Manajer Audit
A270	<i>Risk of Material Amisstatement (RoMM)</i>	Secara Manual	ATLAS	Manajer Audit
A280	<i>Audit Strategy Memorandum Audit</i>	Tidak Dilaksanakan	ATLAS	Manajer Audit
B100	<i>Worksheets</i>	Secara Manual	ATLAS	Manajer Audit
B210	Estimasi Akuntansi	Secara Manual	ATLAS	Manajer Audit
B220	Transaksi dengan Pihak Berelasi	Secara Manual	ATLAS	Manajer Audit
B230	Peristiwa Kemudian	Secara Manual	ATLAS	Manajer Audit
B240	Kelangsungan Usaha	Secara Manual	ATLAS	Manajer Audit
B250	Representasi Manajemen	Secara Manual	ATLAS	Manajer Audit
B260	Pakar Auditor	Tidak Dilaksanakan	ATLAS	Manajer Audit
B270	Pakar Manajemen	Tidak Dilaksanakan	ATLAS	Manajer Audit
B280	Komitmen dan Kontijensi	Tidak Dilaksanakan	ATLAS	Manajer Audit
C110	Penilaian Materialitas Akhir	Secara Manual	ATLAS	Manajer Audit
C120	Prosedur Analitis Akhir	Secara Manual	ATLAS	Manajer Audit
C200	Reviu Pengungkapan LK	Secara Manual	ATLAS	Manajer Audit
C300	Penelaahan Mutu	Secara Manual	ATLAS	Manajer Audit
C400	Evaluasi Bukti Audit	Secara Manual	ATLAS	Partner
C510	Reviu LAI	Secara Manual	ATLAS	Manajer Audit
C520	<i>Audit Final Memorandum</i>	Secara Manual	ATLAS	Partner
C530	Laporan Auditor Independen Final	Secara Manual	ATLAS	Partner

V. KESIMPULAN

Penelitian ini menilai dampak penerapan Audit Tools and Linked Archives System (ATLAS) pada proses audit laporan keuangan di Kantor Akuntan Publik (KAP) Sodikin Budhananda Wandestarido. Berdasarkan analisis mendalam dan verifikasi data melalui studi literatur serta uji triangulasi, dapat disimpulkan bahwa:

1. Efisiensi dan Efektivitas:

Penerapan ATLAS di KAP Sodikin Budhananda Wandestarido terbukti meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses audit. ATLAS memfasilitasi semua tahapan audit, mulai dari pra perikatan, penilaian risiko, respons terhadap risiko, hingga pelaporan akhir. Penggunaan ATLAS memungkinkan auditor untuk mengelola proses audit secara lebih terstruktur dan sistematis, mengurangi kesalahan manual, dan meningkatkan ketepatan waktu penyelesaian audit.

2. Kepatuhan terhadap Standar Audit:

ATLAS membantu memastikan bahwa seluruh tahapan audit sesuai dengan Standar Audit yang berlaku. Sistem ini mengintegrasikan standar audit berbasis risiko, memungkinkan auditor untuk menjalankan prosedur audit dengan mengikuti langkah-langkah yang telah ditetapkan, yang mengurangi risiko ketidaksesuaian dan meningkatkan kualitas audit.

3. Keterbatasan Teknologi:

Meskipun ATLAS berbasis Microsoft Excel mampu memfasilitasi berbagai tahapan audit, keterbatasan dalam hal input data manual oleh manajer audit masih menjadi tantangan. Penggunaan ATLAS membutuhkan keahlian khusus dalam pengoperasian perangkat lunak, yang menekankan pentingnya pelatihan berkelanjutan bagi auditor untuk memaksimalkan manfaat dari teknologi ini.

Secara keseluruhan, penerapan ATLAS di KAP Sodikin Budhananda Wandestarido telah memberikan dampak positif dalam meningkatkan efisiensi dan kepatuhan audit, meskipun masih terdapat tantangan yang perlu diatasi untuk mengoptimalkan penggunaan teknologi ini. Temuan ini memberikan wawasan berharga bagi kantor akuntan publik lainnya yang mempertimbangkan untuk mengadopsi Teknik Audit Berbantuan Komputer (TABK) sebagai bagian dari upaya modernisasi proses audit mereka.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pengabdi menyampaikan ucapan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat sebagai penyelenggara kegiatan. Selain itu, pengabdi menyampaikan apresiasi yang tinggi kepada Kantor Akuntan Publik (KAP) Sodikin Budhananda Wandestarido yang telah berkenan menerima pengabdi sebagai mahasiswa PKL (Praktek Kerja Lapangan) selama dua bulan dan bersedia membantu kelancaran laporan akhir pengabdi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputro, A. S., & Budiono, S. N. (2024). Minat Menggunakan Audit Tool and Linked Archives System (ATLAS) di KAP Jawa Tengah: Perspektif UTAUT. *Perspektif Akuntansi*, 7(1), 17–37. <https://doi.org/10.24246/persi.v7i1.p17-37>
- Akmalia, I., & Ariani, N. E. (2022). Pengaruh Teknik Audit Berbantuan Komputer (Tabk), Integritas, Dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Bpk Ri Perwakilan Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 7(1), 34–44. <https://doi.org/10.24815/jimeka.v7i1.20241>
- Anugrah, K. B. (2021). Analisis Perspektif Mahasiswa pada Penerapan Kertas Kerja ATLAS di Era Digital. *JIATAK (Journal of Islamic Accounting and Tax)*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.30587/jiatax.v4i1.2591>
- Ardiansah, D. F., Irawan, I., & Nurmalia, N. (2021). Analisis Implementasi Perencanaan Audit Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Profesional Akuntan Publik pada KAP FAR. *Jurnal Ilmiah ESAI*, 15(1), 42–45. <https://doi.org/10.25181/esai.v15i1.2398>
- Haniifah, M. N., & Pramudyastuti, O. L. (2022). Analisis Efektivitas Audit Tool and Linked Archive System Dalam Menunjang Proses Audit Laporan Keuangan. *Jurnal Maneksi*, 10(2), 169–176. <https://doi.org/10.31959/jm.v10i2.747>
- Krismonanda, C., Widayastuti, S., & Nugraheni, R. (2021). Analisis Penerapan Audit Tools and Linked Archives System (ATLAS) Terhadap Proses Audit Laporan Keuangan (Studi Kasus pada Kantor Akuntan Publik Wisnu dan Katili). *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Akuntansi*, 6(3), 241–254. <https://doi.org/10.30736/jpensi.v6i3.794>
- Masdar Ryketeng, Syachbrani, W., Oktaviyah, N., Dunakhir, S., Idris, H., & Idrus, M. (2023). Penggunaan Aplikasi ATLAS Berbasis Online pada Kantor Akuntan Publik. *Vokatek : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 97–105. <https://doi.org/10.61255/vokatekjpm.v1i2.108>
- Mohammed, H. A., Rabiu, N. B., & Barde, I. M. (2023). Determinants of Adoption of Computer Assisted Auditing Techniques: A Survey of Auditors in Kano State, Nigeria. *FUDMA Journal of Accounting and Finance Research [FUJAFR]*, 1(3), 146–161. <https://doi.org/10.33003/fujafr-2023.v1i3.72.146-161>
- Nur Awalianti, L., & Nasution, H. (2020). Analisis Perencanaan Audit Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 237–244.
- Rahayu, I. Y., & Wilasittha, A. A. (2023). Implementasi ATLAS dalam Prosedur Penilaian Risiko Audit (Studi Kasus pada KAP Luthfi Muhammad & Rekan). *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Ekonomi*, 9(2), 3445–3451. <https://doi.org/10.33197/jabe.vol9.iss2.2023.1136>
- Ramadhani, A. (2022). Jurnal Tamwil : Jurnal Ekonomi Islam. *Jurnal Tamwil: Jurnal Ekonomi Islam*, 8(2), 1–9.
- Setiawan, I., Alfie, A. A., & Astuti, W. B. (2022). Penerapan Aplikasi Atlas, Kompetensi Dan Independensi Auditor Serta Kualitas Audit Kantor Akuntan Publik Di Semarang. *Journal of Accounting and Finance*, 1(1), 67–77. <https://doi.org/10.31942/jafin.v1i1.6792>
- Sukrisno, A. (2012). Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik. In *Cetakan Keempat, Buku*

I.

- Sumanto, A., & Rosdiana, M. (2023). Analisis Perspektif Mahasiswa Pada Penerapan Kertas Kerja ATLAS (Audit Tool And Linked Archive System). *BALANCE: Economic, Business, Management and Accounting Journal*, 20(1), 23. <https://doi.org/10.30651/blc.v20i1.14694>
- Susilo Adi, & Akbar. (2021). *Analisis Efektivitas Penggunaan Software Atlas Terhadap Pendukung Kinerja Auditor Di Kap Abc.* 8(1).
- Susmoko, W. A., & Rani, U. (2023). Manfaat Teknik Audit Berbantuan Komputer Terhadap Kualitas Audit. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(4), 1004–1010. <https://doi.org/10.55681/sentri.v2i4.697>